

PENERAPAN TEORI BELAJAR KONSTRUKTIF PEMBELAJARAN FQIHH TENTANG MAKANAN HALAL DAN HARAM MENGUNAKAN MEDIA VIDEO DI KELAS VI MADRASAH IBDITAIYAH NEGERI 01 KOTA BENGKULU

Ilhamuddin ¹, Irwan Satria ², Intan Utami ³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS), Bengkulu, Indonesia

Co Email : ilhamuddin892@gmail.com

Satriairwan1974@gmail.com

intan.utami@iainbengkulu.ac.id

ABSTRACT

The problem is to be less attractive in fiqh halal and haram in fiqh learning by using the lecture theory. So with this problem researchers are doing research using constructive study theory using video media. The study aims at the application of fiqh constructions of halal and haram learning using video media in the 01 state state of bengkulu. The study USES the PTK method (class action research). This research sample is 33 students. The value of teacher or researcher activity on cycle I is 77.5 and then in cycle ii increases to 87.5. Whereas the value of student activity on cycle I was 80 then in cycle ii increased to 87.5. It shows that the value of teacher and student activity is showing on very good kreteria. There is an increased motivation for learning in halal and haram learning materials in the classroom vi min 01 of bengkulu. At least a good category of student learning motivation presentation on the I cycle of 86.21% previously on pre-cycle implementation of only 25%, on cycle ii increased to 90%. This suggests that learners have had the high motivation to learn the fiqh subjects halal and haram food.

KeyWords: application of learning theory, fiqh, constructive learning.

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi yaitu kurang menariknya dalam pembelajaran fiqh materi makanan halal dan haram dalam pembelajaran fiqh dengan menggunakan teori ceramah. Sehingga dengan permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teori belajar konstruktif menggunakan media video. Penelitian ini bertujuan untuk penerapan teori belajar konstruktif pembelajaran fiqh tentang makanan halal dan haram menggunakan media video di kelas VI Madrasah Ibditaiyah Negeri 01 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Sampel penelitian ini yaitu 33 siswa. Nilai aktivitas guru atau peneliti pada siklus I adalah 77,5 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87,5. Sedangkan nilai aktivitas siswa pada siklus I adalah 80 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87,5. Hal ini menunjukkan bahwa nilai aktivitas guru dan siswa menunjukkan pada kreteria yang sangat baik. Terdapat peningkatan motivasi belajar pada materi

Makanan Halal dan Haram pembelajaran Fiqih di kelas VI MIN 01 Kota Bengkulu. Presentase motivasi belajar siswa dengan kategori minimal baik pada siklus I yakni sebesar 86,21% yang sebelumnya pada pelaksanaan pra siklus hanya sebesar 25%, pada siklus II meningkat menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki motivasi belajar yang tinggi mata pelajaran FIQIH materi Makanan Halal dan Haram.

Kata Kunci: Penerapan Teori Belajar, Fiqih, Konstruktif Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar mengajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara faktor-faktor yang terlibat di dalamnya guna mencapai tujuan. Proses sederhana yang menggambarkan interaksi unsur pendidikan dapat secara jelas dilihat dalam proses belajar yang terjadi di lembaga pendidikan formal, tepatnya di kelas, yaitu manakala guru mengajarkan nilai-nilai ilmu dan keterampilan kepada anak didik, dan anak didik menerima pengajaran tersebut maka dari itu terjadilah apa yang dinamakan proses belajar.

Belajar bukan hanya sekedar mengingat. Bagi siswa, untuk benar-benar mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mereka pun harus bekerja lebih giat belajar untuk memecahkan suatu masalah di dalam dirinya sendiri, dan selalu mengeluarkan ide-ide yang cemerlang untuk mengasah daya otak anak tersebut. Tugas seorang pendidik bukan hanya sekedar menuangkan atau memberikan sejumlah informasi atau ilmu ke dalam otak siswa, tetapi agar supaya siswa bisa mengerti konsep-konsep yang sangat penting yang berguna saat nantinya dan agar tertanam kuat dalam benak siswa.

Mata pelajaran Fiqih di sekolah Madrasaah Ibditaiyah yakni paling banyak disampaikan dengan ceramah dan bersifat menghafal. Sehingga siswa harus memiliki daya ingat yang kuat untuk menghafalkan materi Fiqih. Sedangkan siswa hanya mendengarkan materi pelajaran yang bersumber pada satu informasi dan dapat diperoleh dari pengajar tanpa adanya sumber informasi ataupun dengan bantuan media pembelajaran apapun. Hal ini menyebabkan siswa merasa jenuh, dan pada akhirnya siswa tidak fokus pada pembelajaran dan pengajar pun merasa tidak dihormati bahkan merasa tidak diperhatikan dalam pembelajaran yang disampaikan.

Pada pembelajaran fiqih ini siswa hanya dituntut untuk menghafal dan mendengarkan hal inilah yang menjadi faktor kurang aktif anak dalam pembelajaran fiqih ini.

Berdasarkan observasi yang peneliti temukan bahwa di sekolah MIN 01 Bengkulu ini guru dalam pembelajaran Fiqih menjelaskan materi menggunakan teori ceramah, sehingga siswa bisa mendengarkan apa yang guru sampaikan dan dalam pembelajaran tersebut siswa lebih cenderung

tidak aktif dan ada beberapa siswa memilih tidur dikelas karena faktor cara mengajar dengan menggunakan teori ceramah dapat membuat siswa bosan.

Dengan demikian diharapkan penerapan teori belajar konstruktif dengan menggunakan media video dalam pembelajaran dapat memberikan suasana pembelajaran yang baru dan menyenangkan bagi siswa, khususnya dalam pembelajaran Fiqih. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Penerapan Teori Belajar Konstruktif Pembelajaran Fiqih Tentang Makanan Halal dan Haram Menggunakan Media Video di Kelas VI MIN 01 Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *classroom action research*.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah – masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Pada penelitian ini dilakukan di kelas VI dengan jumlah 33 siswa.

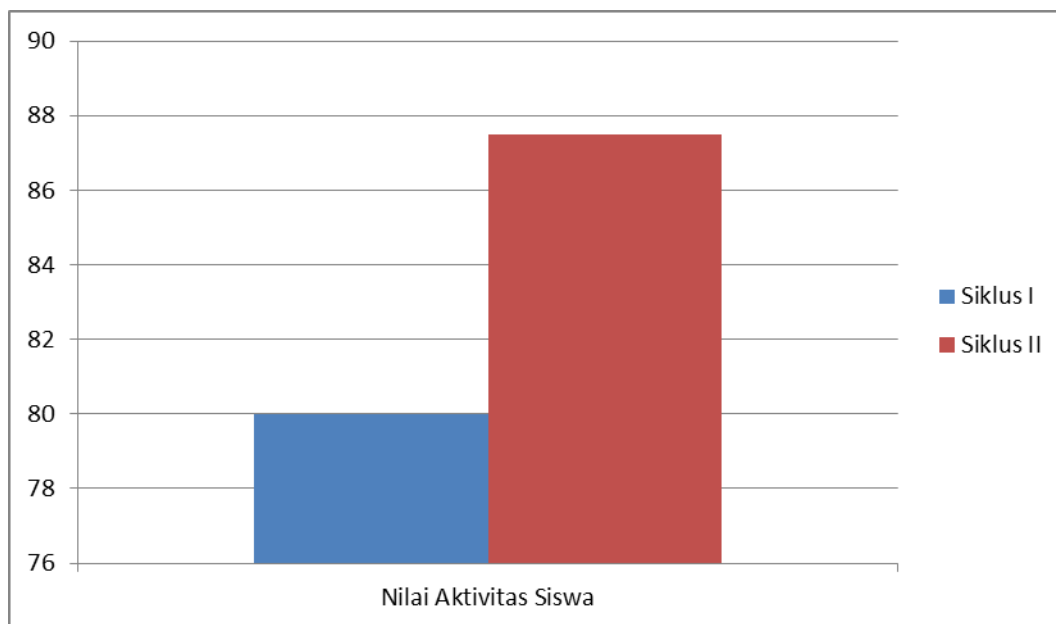
Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara PTK, catatan lapangan dan teknik PTK. Teknik analisis data yang digunakan dalam Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dan dianalisis bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dideskripsikan dengan kata-kata. Hasil wawancara terhadap guru dan siswa, hasil observasi aktivitas guru, dan hasil catatan lapangan merupakan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan angka-angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

tujuan yang hendak dicapai dalam pencapaian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Teori Belajar Konstruktif Pembelajaran Fiqih Tentang Makanan Halal dan Haram Menggunakan Media Video di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah 01 Kota Bengkulu.

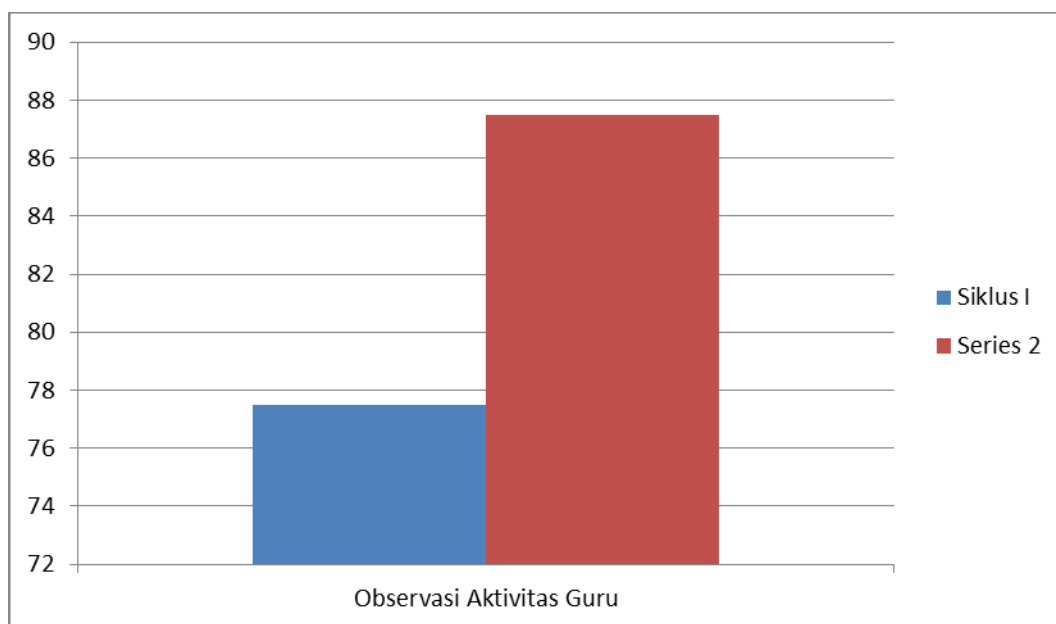
Pembahasan hasil penelitian tentang Penerapan Teori Belajar Konstruktif Pembelajaran Fiqih Menggunakan Media Video Tentang Makanan Halal dan Haram di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah 01 Kota Bengkulu. Deskripsi tentang kondisi kelas pada tahap pra siklus, siklus I hingga siklus II telah dijabarkan pada hasil penelitian di atas. Berdasarkan data tersebut, peningkatan aktivitas siswa dan peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual (video) dapat ditunjukkan dalam diagram berikut:

Diagram 4.1
Hasil Observasi Aktivitas Siswa



Hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh guru mata pelajaran pada pembelajaran selama tindakan Siklus I menunjukkan nilai keaktifan siswa tepat mencapai 80. Setelah berdiskusi dengan guru kolabolator, diputuskan bahwa diperlukan adanya siklus selanjutnya. Pada siklus II nilai keaktifan siswa meningkat menjadi 87,50 yang artinya hasil penelitian telah memenuhi indikator telah memenuhi indikator kinerja kedua.

Diagram 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru

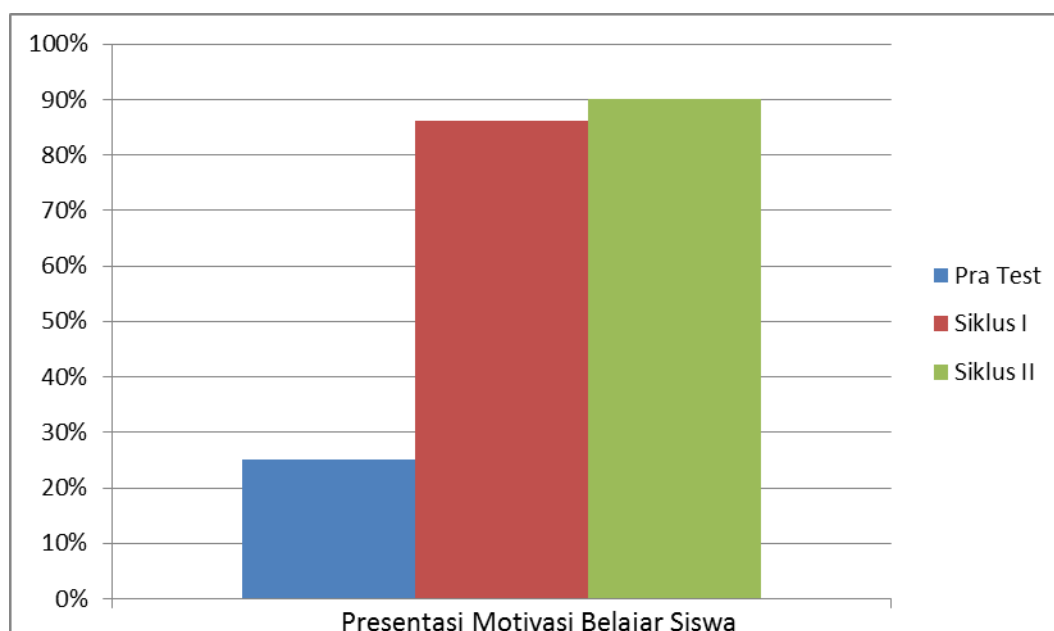


Hasil observasi aktivitas guru yang dalam hal ini peneliti bertindak sebagai orang yang menerapkan RPP dan guru mata pelajaran sebagai observer. Hasil yang didapatkan pada

pembelajaran selama tindakan Siklus I menunjukkan nilai aktivitas guru hanya sebesar 77.50 sehingga perlu dilakukan siklus selanjutnya. Pada siklus II nilai keaktifan guru meningkat menjadi 87,5 yang artinya hasil penelitian sudah memenuhi indikator tersebut.

Sedangkan pembahasan hasil penelitian tentang Penerapan Teori Belajar Konstruktif Pembelajaran Fiqih Menggunakan Media Video Tentang Makanan Halal dan Haram di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah 01 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dalam Penerapan Teori Belajar Konstruktif Pembelajaran Fiqih Menggunakan Media Video Tentang Makanan Halal dan Haram di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah 01 Kota Bengkulu. Analisis hasil pra siklus hingga telah dilaksanakannya siklus I dan siklus II menghasilkan prosentase motivasi belajar yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Diagram 4.3
Data Pengukuran Motivasi Belajar Siswa



Dari prosentase motivasi belajar siswa pada pra siklus diketahui bahwa motivasi belajar siswa tidak mencapai 70% karena hanya mencapai 25% saja. Motivasi belajar siswa meningkat pada siklus I yakni mencapai 86,21% dan meningkat lagi pada siklus II yakni mencapai 90%.

Keterangan di atas menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti dengan mengangkat judul "Penerapan Teori Belajar Konstruktif Pembelajaran Fiqih Menggunakan Media Video Tentang Makanan Halal dan Haram di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah 01 Kota Bengkulu" telah berhasil dilaksanakan. Hasil yang diperoleh pada siklus II telah memenuhi kriteria ketuntasan motivasi belajar siswa dengan menerapkan Teori Penerapan Konstruktif dengan menggunakan Media Video Di kelas VI di MIN 1 Kota Bengkulu.

KESEIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan pembahasan pada bab IV serta berdasarkan perumusan masalah yang telah peneliti tentukan pada tahap awal penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, Penerapan Teori Belajar Konstruktif Pembelajaran Fiqih Menggunakan Media Video Tentang Makanan Halal dan Haram di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah 01 Kota Bengkulu pada materi Makanan Minuman Halal dan Haram mengalami peningkatan pada indikator proses pembelajaran. Indikator proses pembelajaran adalah nilai aktivitas guru dan siswa. Nilai aktivitas guru atau peneliti pada siklus I adalah 77,5 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87,5. Sedangkan nilai aktivitas siswa pada siklus I adalah 80 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87,5. Hal ini menunjukkan bahwa nilai aktivitas guru dan siswa menunjukkan pada kriteria yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, dkk. 2013. Teknologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abuddin Nata. 2005 Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2010. Departemen Agama RI Al-Himah, Bandung: Diponegoro.
- Amelia Putri, Menuntut Ilmu Dalam Islam, popmama.com, <https://www.popmama.com/big-kid/6-9-years-old/amelia-putri/hadist-menuntut-ilmu-dalam-islam-yang-perlu-diketahui-anak/1>.
- Anas Muhammad, Fiqih Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI, Jakarta: Kementerian Agama
- Arif S Sadiman, 2010. Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya, Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnur, dkk. 2018 Penerapan Pembelajaran Menggunakan Media Video pada Mata Kuliah Tata Boga, Jurnal Mimbar Ilmu.
- Cahyo, dkk. 2013. Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Traktual Dan Terposuler, Yogyakarta: Diva Press.
- Diana Indriani. 2011. Ragam alat Bantu Media Pengajaran, Jogjakarta: DIVA Press.
- Juliansyah Noo. 2011. Metodologi Penelitian, Jakarta: Kencana.
- Madmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muhaimin. 2004. Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia. 2008. Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Rachmawati, dkk. 2015. Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik. Yogyakarta: Gava Media,
- Rusman. 2013. Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21, Bandung: Alfabet.
- Rusmono, 2012. Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Gramedia Group.
- Saputro, M. Adi Nugroho dkk. 2021. Mengukur Keefektifan Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran, Jurnal Pembelajaran, Vol. 4 No.1.
- Selameto, 2010 Belajar Dan Faktor-Faktor Belajar Yang Mempengaruhi, Jakarta : Rineka Cipta.
- Setiawan, Dedy dkk. 2021 Penerapan Media Pembelajaran Daring Berbantuan Video Animasi 2D pada Mata Kuliah Matematika, Jurnal Pembelajaran, Vol.5 No.3
- Sugono, 2008. Dendi. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Suharsaputra, Uhar. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan. Bandung: Refika Aditama
- Sukarjo, M dkk. 2009. Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya, Jakarta: Raja Grafindo
- Syah, Muhibbin, 2001. Psikologi Belajar, Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Usman, Basyiruddin. 2002. Metodologi Pembelajaran Agama Islam. Jakarta: Ciputat Pers.
- Yatim Rianto. 2009. Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas, Jakarta: Kencana grub,